

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam tidak mensyariatkan sesuatu selain pasti mengandung hikmah ; ada yang diketahui, ada pula yang tidak. Demikian juga, perbuatan-perbuatan Allah tidak lepas dari berbagai hikmah yang terkandung dalam ciptaan-Nya, hukum-hukum-Nya pun tidak lepas dari lautan hikmah. Dia Maha Bijaksana dalam penciptaan-Nya, Maha Bijaksana dalam perintah-Nya, tidak pernah menciptakan sesuatu yang batil, dan tidak pernah mensyariatkan suatu hukum yang sia-sia.

Ini semua terkandung dalam aspek-aspek ibadah dan muamalah secara keseluruhan, juga terkandung dalam hal-hal yang diwajibkan dan hal-hal yang diharamkan.

Sesungguhnya Allah Swt. tidak berhajat kepada apapun, namun hamba-hamba-Nyalah yang menghajatkan-Nya. Dia tidak mendapatkan manfaat dari ketaatan hamba-hamba-Nya sedikitpun, tidak juga mendapatkan mudarat dari pembangkangan mereka. Hikmah dari ketaatan akan kembali kepada orang-orang mukalaf itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui agama islam mempunyai lima rukun islam yang salah satunya ialah puasa, yang mana puasa termasuk rukun islam yang keempat. Karena puasa itu termasuk rukun islam jadi, semua umat islam wajib melaksanakannya namun pada kenyataannya banyak umat islam yang tidak melaksanakannya, karena apa? Itu semua karena mereka tidak mengetahui manfaat dan hikmah puasa. Bahkan, umat muslim juga masih banyak yang tidak mengetahui pengertian puasa, dan bagaimana menjalankan puasa dengan baik dan benar.

Banyak orang-orang yang melaksanakan puasa hanya sekedar melaksanakan, tanpa mengetahui syarat sahnya puasa dan hal-hal yang membatalkan puasa. Hasilnya, pada saat mereka berpuasa mereka hanyalah

mendapatkan rasa lapar saja. Sangatlah rugi bagi kita jika sudah berpuasa tetapi tidak mendapatkan pahala.

B. Penyelesain Masalah

Dengan bekal asumsi bahwa Pemahaman dan Pengetahuan seputar hikmah puasa tentang “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” diperlukan untuk menambah wawasan ibadah Puasa Ramadhan bagi warga masyarakat muslim khususnya warga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang saat ini melaksanakan puasa Ramadhan tahun 1434 H maka diperlukan suatu kegiatan yang bersifat mendidik dan membimbing dengan harapan dapat bermanfaat bagi mereka.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Proses bimbingan dan pelatihan dengan tema “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” , dimaksudkan untuk menjadi pedoman serta bekal bagi masyarakat Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dalam melaksanakan puasa Ramadhan sesuai dengan alur gerak dan tempo kegiatan ibadah, yang nantinya mereka diharapkan mampu melaksanakan ibadah puasa dengan khusuk ketika mereka pulang ke rumah masing-masing. Hal ini bertujuan :

1. Meningkatkan wawasan dan pemahaman seputar ibadah Puasa.
2. Meningkatkan motivasi pengamalan puasa bagi warga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.
3. Meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dalam melaksanakan ibadah Puasa.
4. Meningkatkan kemampuan di dalam menghayati hikmah yang tersirat dibalik setiap pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam memelihara dan melaksanakan predikat ibadah Puasa Ramadhan pada tahun ini.

B. Manfaat

Bimbingan dan pelatihan bermanfaat bagi pembimbing dan siswa – siswi dan warga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum serta dapat meningkatkan pengetahuan ibadah puasa Ramadhan baik untuk melaksanakan, memelihara atau melestarikan puasa melalui kegiatan Bimbingan dan Pelatihan “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pembentukan kesiapan mental beribadah puasa adalah dengan mengadakan kegiatan bimbingan dan pelatihan “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kalisat”

B. Khalayak Sasaran

Bimbingan dan Pelatihan dengan tema “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” ditujukan kepada warga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang saat sedang melaksanakan Puasa Ramadhan, dengan harapan :

1. Membekali siswa-siswi yang saat ini melaksanakan puasa Ramadhan dengan panduan praktis dan lengkap, disertai praktek-praktek pelaksanaan ibadah puasa sebagai pedoman dalam melaksanakan ibadah puasa.
2. Sebagai pegangan bagi para guru dan pihak Madrasah Aliyah dalam menyusun standar, evaluasi dan silabus bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih atau lainnya.
3. Menambah referensi bagi yang ingin mempelajari Ibadah Puasa Ramadhan secara baik dan benar.

C. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan Bimbingan dan Pelatihan dengan tema “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” ini dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kalisat dan difasilitasi oleh Yayasan Pendidikan Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat dengan Akte Notaris Nomor : 80 Tanggal 26 Desember 1996. Kegiatan ini bertempat di Gedung Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, pada tanggal 18 Juli 2013 sampai dengan 25 Juli 2013 (Satu Pekan).

D. Metode Yang digunakan

Metode bimbingan dan Pelatihan dengan tema “Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf” di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang digunakan meliputi :

- a. Ceramah
- b. Kajian
- c. Tadarrus Al Qur'an
- d. Dialog Interaktif

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi dan Hasilnya

Kegiatan ini berlangsung dengan cukup baik dan mendapat respon positif baik dari peserta maupun dari pengurus pihak Civitas Akademika Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, sehingga terjadi interaksi dialektif yang baik di antara para peserta dan membimbing. Segala saran dan masukan dari pihak-pihak terkait diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan usaha bimbingan lebih lanjut.

B. Faktor Pendorong

Beberapa faktor yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan ini, adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi seputar Puasa Ramadhan secara mendetail dan mengena pada peserta bimbingan ;
2. Pemberian data-data empirik yang lengkap dan tepat tentang kondisi lokasi penyelenggaraan dengan kultur desa masing-masing ;
3. Pemberian praktikum dengan Tadarrus Al Qur'an dengan alat peraga yang memadai ;
4. Antusiasme peserta dalam menyumbang saran-saran dan pikiran selama kegiatan.

C. Faktor Penghambat

Penyelenggaraan bimbingan dan Pelatihan Ibadah Puasa dengan tema "Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf" ini disinyalir terdapat faktor-faktor penghambat, antara lain :

1. Keterbatasan waktu dalam proses penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan.
2. Tingkat kemampuan dasar keilmuan dan latar belakang pendidikan peserta yang relatif berbeda.
3. Lemahnya kemampuan berkomunikasi siswa-siswi terutama siswi.

Faktor hambatan di atas, diharapkan jadi pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya, misalnya melalui pengelompokan-pengelompokan berdasarkan tingkat latar belakang dan kemampuan masing-masing peserta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan berlangsung dengan cukup baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari respon peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan dan Pelatihan,
2. Minat dan motivasi Peserta cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sikap proaktif untuk mencari tahu seluas-luasnya seputar tatacara dan hikmah puasa Ramadhan.
3. Setelah bimbingan dan Pelatihan berlangsung satu pekan ternyata kemampuan Pemahaman Peserta seputar ibadah puasa Ramadhan cukup baik.
4. Dalam hal kemampuan Pemahaman secara individual relatif cukup terbukti dalam Tadarrus Al Qur'an para peserta aktif.

B. Saran

Setelah mengamati dan mengevaluasi Penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan dengan tema "Kesempurnaan Puasa Ramadhan : Tinjauan Secara Normatif dan Tasawwuf" di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kalisat, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar dipertimbangkan untuk lebih memantapkan kinerja organisasi di lingkungan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kalisat sesuai dengan bidang masing - masing.
2. Perlunya ditingkatkan komunikasi dan kerjasama dengan instansi terkait guna lebih meningkatkan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kalisat.
3. Perlunya ditingkatkan sosialisasi kepada siswa - siswi agar dapat terserap peserta bimbingan dan Pelatihan yang lebih banyak lagi.